

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses pemutakhiran daftar pemilih yang dilakukan oleh KPU Kota Jambi menjelang Pemilihan Umum Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa pemutakhiran data pemilih merupakan langkah krusial dalam memastikan integritas dan legitimasi pemilu. Proses ini melibatkan serangkaian tahapan yang kompleks, mulai dari penyusunan bahan pemutakhiran data pemilih, penyusunan daftar pemilih sementara, penyusunan daftar pemilih sementara hasil perbaikan, penetapan daftar pemilih tetap, hingga penyusunan daftar pemilih tambahan.

Meskipun KPU telah melaksanakan proses pemutakhiran dengan baik, masih terdapat kendala yang dihadapi, seperti tantangan pantarlih saat melaksanakan coklit dilapangan, kurangnya partisipasi masyarakat serta tantangan dalam verifikasi data yang menyebabkan ketidaksesuaian antara data yang tercatat dan kondisi aktual di lapangan. Keterlibatan masyarakat terbukti sangat penting untuk meningkatkan akurasi dan validitas data pemilih. Oleh karena itu, meskipun proses pemutakhiran telah dilakukan dengan baik, masih diperlukan perbaikan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

4.2. Saran

Dalam rangka meningkatkan efektivitas proses pemutakhiran daftar pemilih, beberapa saran dapat diajukan. Pertama, KPU Kota Jambi

disarankan untuk meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemutakhiran data pemilih melalui berbagai media, termasuk media sosial dan kegiatan langsung, agar masyarakat lebih memahami peran mereka dalam proses ini. Kedua, perekrutan dan pelatihan yang lebih baik bagi petugas pemutakhiran data pemilih perlu dilakukan agar mereka memahami prosedur dan teknik yang tepat dalam mengumpulkan dan memverifikasi data.

Ketiga, pemanfaatan teknologi informasi yang sudah ada, seperti aplikasi cekdpnline.kpu.go.id harus dioptimalkan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pendaftaran dan memperbarui data mereka. KPU perlu memastikan bahwa layanan ini mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat, sehingga dapat mempercepat proses pemutakhiran. Keempat, KPU perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap proses pemutakhiran data pemilih untuk mengidentifikasi kendala yang muncul dan mencari solusi yang tepat. Terakhir, membangun kerjasama yang lebih baik dengan berbagai stakeholder, termasuk organisasi masyarakat sipil, akan sangat bermanfaat untuk mendukung proses pemutakhiran data pemilih dan memastikan partisipasi masyarakat yang lebih luas.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan proses pemutakhiran daftar pemilih dapat berjalan lebih efektif dan efisien, serta menghasilkan data pemilih yang akurat untuk Pemilihan Umum selanjutnya.